

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar berbasis berpikir kritis pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Perguruan Islam Amalia Medan yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengembangan pertama yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan adalah rancangan pengembangan untuk menemukan potensi dan masalah. Potensi dan masalah dapat ditemukan melalui observasi, wawancara, dan analisis kebutuhan. Berdasarkan perolehan data bahwa guru dan siswa hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket yang dikeluarkan oleh pemerintah. Bahan ajar mengenai teks eksplanasi yang terdapat dalam buku siswa kurikulum 2013 masih terbatas dan guru belum pernah mengembangkan bahan ajar. Sedangkan berdasarkan hasil penyebaran angket analisis kebutuhan guru dan siswa yang menunjukkan bahwa baik guru maupun siswa membutuhkan bahan ajar berbasis berpikir kritis pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.
2. Berdasarkan hasil kelayakan bahan ajar berbasis berpikir kritis pada pembelajaran menulis teks eksplanasi diperoleh penilaian ahli materi pada aspek kelayakan isi diperoleh skor rata-rata 88,28% dengan kriteria

sangat baik. Pada aspek kelayakan penyajian diperoleh skor rata-rata 86,53% dengan kriteria sangat baik, dan pada aspek kelayakan /penilaian bahasa diperoleh skor rata-rata 80,77% dengan kriteria sangat baik. Maka kesimpulan berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli materi dengan skor total rata-rata 85,20 % dengan kriteria sangat baik.

Kelayakan penilaian ahli desain pada bahan ajar berbasis berpikir kritis pada aspek ukuran modul diperoleh skor rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Pada aspek desain sampul diperoleh skor rata-rata 83,3% dengan kriteria sangat baik, dan pada aspek desain isi modul diperoleh skor rata-rata 83,55% dengan kriteria sangat baik. Maka kesimpulan berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli desain dengan skor total rata-rata 84,58 % dengan kriteria sangat baik.

Kelayakan penilaian tanggapan guru terhadap bahan ajar berbasis berpikir kritis pada pembelajaran menulis teks eksplanasi termasuk kriteria “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 89,84%.

Kelayakan penilaian tanggapan siswa terhadap bahan ajar berbasis berpikir kritis pada pembelajaran menulis teks eksplanasi termasuk kriteria “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 85,48% pada uji coba perorangan, hasil uji coba skala kecil skor nilai rata-rata 90,42% dan hasil uji coba skala besar skor nilai rata-rata 93,76% .

3. Keefektifan bahan ajar berbasis berpikir kritis dengan memberikan tes kepada peserta didik mengenai materi teks eksplanasi. Hasil tes yang

diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) menggunakan bahan ajar berbasis berpikir kritis mencapai nilai rata-rata 66,5% dan setelah (*posttest*) menggunakan modul berbasis berpikir kritis dalam kegiatan belajar meningkat sebanyak 15,67% menjadi 82,17%. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis berpikir kritis dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran materi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Perguruan Islam Amalia Medan.

5.2 Implikasi

Bahan ajar yang dikembangkan menghasilkan produk yaitu modul berbasis berpikir kritis yang sangat berdampak pada keefektifan siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian simpulan di atas, penelitian dan pengembangan ini memiliki implikasi yang dapat digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Adapun implikasi yang dimaksud adalah:

1. Implikasi Secara Teoretis

- a. Secara teoretis penggunaan modul berbasis berpikir kritis memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis berpikir kritis pada materi teks eksplanasi.
- b. Bahan ajar berbasis berpikir kritis yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu dan memudahkan siswa

dalam memahami uraian materi teks eksplanasi dan kegiatan belajar sesuai indikator-indikator pencapaian yang diharapkan sehingga dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Implikasi Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penggunaan modul berbasis berpikir kritis yang dikembangkan bagi peserta didik memberikan manfaat bagi peserta didik untuk membantu mempelajari dan memahami materi teks eksplanasi dengan lebih mudah. Peserta didik juga mudah menyelesaikan masalah dalam pembelajarannya.

b. Bagi Pendidik

Penggunaan modul berbasis berpikir kritis yang dikembangkan bagi pendidik Bahasa Indonesia adalah dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi dan menciptakan kegiatan pembelajaran sumbangan praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar tambahan dan memudahkan pendidik menyampaikan materi teks eksplanasi, sehingga pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan dari hasil uji coba, hasil tes, dan simpulan yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang berupa modul berbasis berpikir kritis yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga membantu peserta didik dengan mudah memahami materi teks eksplanasi dengan baik.
2. Bahan ajar ini dikembangkan dengan basis berpikir kritis. Dimana mengajarkan peserta didik untuk bisa menyelesaikan masalah dan lebih bijak dalam memahami materi teks eksplanasi
3. Bahan ajar ini dapat dijadikan salah satu rujukan untuk pengembangan bahan ajar yang ada disekolah SMP perguruan islam Amalia Medan.
4. Hasil penelitian dan pengembangan ini masih dipengaruhi faktor-faktor lain yang belum mampu dikendalikan, perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak agar meningkatkan kualitas pembelajaran.